

Pengaruh Literasi Keuangan Inklusi Keuangan dan Peran Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Pekanbaru

Putri Dwima Ernis

Universitas Muhammadiyah Riau – putridewimaa17@gmail.com

Abstrak— *This study aims to determine and analyze the effect of Financial Literacy, Financial Inclusion and the Role of innovation on the performance of MSMEs in Pekanbaru City. This research is a quantitative research with sampling method using simple random sampling method. The sample used was 100 SMEs in Pekanbaru City. The data source used in this study is primary data in the form of a questionnaire. The data analysis method used is multiple linear regression analysis using SPSS version 21. The results of the study show that partially, the variables Financial Literacy and the Role of Innovation have a significant effect on the performance of SMEs. Meanwhile, the Financial Inclusion variable has no significant effect on MSME performance.*

Keywords :*Financial Literacy; Financial Inclusion; Role of Innovation and MSME Performance*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan. Pertumbuhan perekonomian suatu negara tidak lepas dari peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki peran penting dan krusial. Dalam hal ini UMKM memainkan perannya, diantaranya yaitu dalam mengurangi pengangguran. UMKM telah berperan aktif menyerap tenaga kerja, yang secara tidak langsung mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Sebagai salah satu sumber kekuatan ekonomi negara, kehadiran UMKM sangatlah penting dalam menyumbang Produk Domestik Bruto disetiap negara serta berperan besar dalam menyerap tenaga kerja.

Walaupun UMKM memiliki jumlah yang banyak dan memiliki kontribusi yang besar, namun masih terdapat beberapa tantangan dan masalah yang di hadapi oleh UMKM di Kota Pekanbaru, terkait Kinerja pelaku UMKM itu sendiri. Kinerja UMKM adalah sebuah tingkat keberhasilan seseorang dalam pencapaian atas apa yang telah dikerjakannya yang mencerminkan penjualan, permodalan, jumlah karyawan, pangsa pasar, serta laba yang terus bertumbuh. (Wahyudiati, dkk 2018). Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Mulyadi (2007) bahwa kinerja merupakan kesuksesan individu, kelompok, maupun suatu organisasi dalam melaksanakan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui tindakan yang dikehendaki. Menurut Samir (2011) mengungkapkan bahwa kinerja perusahaan merupakan keterampilan yang dimiliki pengelola usaha dalam mengambil tindakan dengan konsekuensi yang bisa diterima.

Tantangan dan masalah yang di hadapi oleh UMKM di Kota Pekanbaru, baik itu secara internal maupun secara eksternal. Dilihat dari secara internal, keberadaan UMKM lebih banyak menghadapi berbagai keterbatasan terkait modal, penurunan pangsa pasar, lemah dalam pengambilan keputusan terkait pengawasan pengelolaan keuangan. Sedangkan, secara eksternal lebih banyak menghadapi masalah seperti: persoalan pemasaran dan produk mereka secara luas, sulitnya memperoleh kredit bank, dan kurangnya pembinaan terhadap pelaku UMKM. Kendala ini terjadi hampir terjadi pada seluruh UMKM yang ada di kota Pekanbaru. Sementara itu, jumlah UMKM kota Pekanbaru terus bertambah setiap tahunnya (Arlita, dkk 2022).

Tabel 1.1**Jumlah UMKM Di Kota Pekanbaru**

Tahun	Jenis UMKM	Jumlah
2018	Mikro	8.717
	Menengah	816
	Kecil	2.620
2021	Mikro	10.770
	Menengah	151
	Kecil	2.718

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau, 2021

Diketahui pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa peningkatan signifikan terjadi pada jumlah usaha mikro pada tahun 2021. Namun, untuk usaha menengah tidak mengalami peningkatan apapun. Hal ini memiliki indikasi bahwa UMKM di kota pekanbaru perjalanan pangsa pasar pada usahanya masih belum berkembang dengan baik. Secara spesifik melihat perkembangan UMKM di Kota Pekanbaru saat ini sudah mulai banyak yang hadir di dunia bisnis, terbukti bahwa sudah banyak UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi Kota Pekanbaru sebanyak 105.445 pelaku UMKM. Hal tersebut memiliki makna bahwa sudah banyak UMKM yang mau memulai berbisnis untuk menambah penghasilan mereka.

UMKM di Kota Pekanbaru menjadi perhatian karena, sudah banyak UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi (diskop). Namun, yang menarik adalah apakah dengan banyaknya UMKM yang terdaftar tersebut, pelaku UMKM telah memiliki pengetahuan atau tidak. Apakah mereka sudah tahu bagaimana mengelola keuangan UMKM dan bagaimana UMKM akan mengelola usahanya, karena pada umumnya UMKM membuka usaha hanya ingin mendapatkan keuntungan saja namun, tidak memikirkan bagaimana untuk mengelola usaha tersebut agar bisa mendapatkan keuntungan dan bertahan lama (Salsabila, 2021). Dengan begitu menguji pengetahuan mereka terkait pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan agar pelaku UMKM Kota Pekanbaru bisa mengembangkan usaha mereka. Terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan kinerja UMKM khususnya di Kota Pekanbaru, diantaranya adalah literasi keuangan (Susilo dkk, 2022), inklusi keuangan (Yanti, 2019), dan inovasi (Susdiani, 2020).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan mengolah data primer, yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan kuesioner yang disebarkan langsung kepada responden. Kemudian dianalisis dengan program *Statistical Program for Social Science (SPSS)* versi 21. Sehingga memperoleh data dan hasil yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafah positivisme, digunakan dalam meneliti pada

Lokasi dari penelitian yang akan dilakukan adalah pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang berada di Kota Pekanbaru. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009).

Populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 105.445 pemilik UMKM dan UMKM yang tersebar yang berada di Kota Pekanbaru. Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi populasi yang besar membuat peneliti tidak akan mempelajari/meneliti dari populasi yang ada, sebagai contohnya seperti keterbatasan dana dari peneliti, tenaga serta waktu, maka peneliti dapat mengambil penelitian dengan menggunakan sampel dari populasi tersebut. Sampel dalam

penelitian ini adalah ialah seluruh dari pelaku UMKM yang berada Di Kota Pekanbaru yang di ambil menggunakan teknik simple random sampling. Teknik simple random sampling adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah Field Research, dikumpulkan melalui kuesioner dengan mengajukan daftar pertanyaan yang sudah disusun rapi, terstruktur, dan tertulis kepada responden untuk diisi menurut pendapat pribadi sehubungan dengan masalah yang diteliti dan kemudian untuk tiap jawaban diberikan nilai (scor). Operasional penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan google form. Library research yaitu data yang dikumpulkan dari beberapa buku dan literatur yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. dan Mengakses website dan situs-situs yaitu metode ini digunakan untuk mencari website maupun situs-situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarlang langsung kepada responden yang berada di Kota Pekanbaru. Dalam penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan Angket dan Googleform untuk mempermudah peneliti dalam menjangkau responden yang sulit ditemui. Proses dalam penyebaran Googleform menggunakan Simple Random Sampling yaitu dengan cara peneliti mengirim link kuesioner kepada saudara, grup WhatsApp, Instagram, dan teman terdekat. Fungsi dari teknologi Googleform itu sendiri adalah sebagai media penyebaran yang berguna untuk membantu mengirim survey atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien.

Berdasarkan Pada analisis data ini, peneliti akan membahas mengenai hasil dari pengujian yang terdiri dari : analisis deskriptif, uji validitas dan uji reliabilitas kemudian dilanjutkan dengan Uji Asumsi Klasik, Uji Multikolinearitas, Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas lalu Uji Regresi Linear Berganda, Uji Parsial dan Uji Determinasi Koefisien. Seluruh analisis tersebut menggunakan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 21 untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	14,0	35,0	28,470	4,7577
X2	100	16,0	35,0	28,480	4,6155
X3	100	17,0	35,0	29,160	4,0644
Y	100	18,0	44,0	36,180	5,1667
Valid N (listwise)	100				

Sumber : data diolah penulis, 2023

Tabel 3.2 Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,464	0,1966	Valid
	X1.2	0,830	0,1966	Valid
	X1.3	0,873	0,1966	Valid
	X1.4	0,682	0,1966	Valid
	X1.5	0,851	0,1966	Valid
	X1.6	0,411	0,1966	Valid
	X1.7	0,800	0,1966	Valid
Inklusi Keuangan	X2.1	0,723	0,1966	Valid
	X2.2	0,717	0,1966	Valid
	X2.3	0,738	0,1966	Valid
	X2.4	0,659	0,1966	Valid
	X2.5	0,878	0,1966	Valid
	X2.6	0,830	0,1966	Valid

	X2.7	0,482	0,1966	<i>Valid</i>
	X3.1	0,406	0,1966	<i>Valid</i>
	X3.2	0,463	0,1966	<i>Valid</i>
	X3.3	0,746	0,1966	<i>Valid</i>
Peran Inovasi	X3.4	0,745	0,1966	<i>Valid</i>
	X3.5	0,801	0,1966	<i>Valid</i>
	X3.6	0,653	0,1966	<i>Valid</i>
	X3.7	0,849	0,1966	<i>Valid</i>
	Y.1	0,836	0,1966	<i>Valid</i>
	Y.2	0,769	0,1966	<i>Valid</i>
	Y.3	0,590	0,1966	<i>Valid</i>
	Y.4	0,768	0,1966	<i>Valid</i>
Kinerja UMKM	Y.5	0,844	0,1966	<i>Valid</i>
	Y.6	0,750	0,1966	<i>Valid</i>
	Y.7	0,497	0,1966	<i>Valid</i>
	Y.8	0,713	0,1966	<i>Valid</i>
	Y.9	0,312	0,1966	<i>Valid</i>

Sumber : data diolah penulis, 2023

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Esi Rosita dkk, 2021). Adapun kriteria penilaian uji validitas yaitu dengan melihat nilai R hitung > R tabel, dapat dilihat Tabel hasil uji validitas pada tabel 4.3 bahwa variable X1,X2,X3 dan Y bahwa setiap butir pernyataan dapat dikatakan valid, karena T hitung lebih besar dari t tabel.

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Item	Keterangan
X1	0,834	7	<i>Reliabel</i>
X2	0,821	7	<i>Reliabel</i>
X3	0,798	7	<i>Reliabel</i>
Y	0,760	9	<i>Reliabel</i>

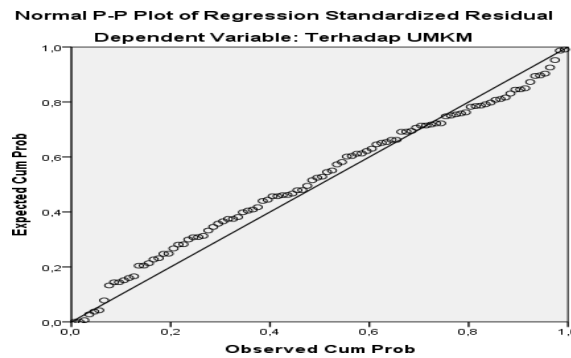
Sumber : data diolah penulis, 2023

Uji reliabilitas ialah uji yang bertujuan untuk mengetahui atau melihat apakah kuisisioner memiliki konsistensi jika pengukuran pada kuisisioner tersebut dilakukan secara berulang ulang. Pada Tabel 4.4 uji reliabilitas kuisisioner yang telah disebar oleh peneliti, bahwa X1,X2,X3 dan Y dapat dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > 0.60, Pada Hasil Uji Reliabilitas X1 kuisisioner didapatkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,834 > 0,60 maka dapat dikatakan reliabel

Uji Normalitas

Pengujian ini untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak, Model Regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal, dapat dideteksi menggunakan Grafik normal *P-P Plot of Regression*.

Gambar 3.1 Uji Normalitas



Pada Gambar 3.1 terdapat grafik Normal *P-P Plot Of Regression* bisa diketahui bahwa penyebaran data mengikuti sumber garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal.

Tabel 3.4

Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Coefficients
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,11921891
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,056
	Negative	-,065
Test Statistic		,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

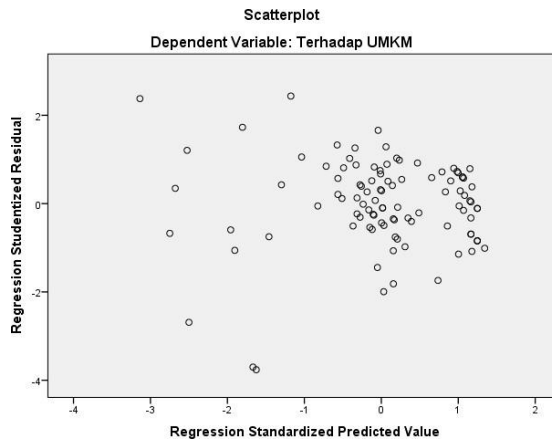
Sumber : data diolah penulis, 2023

Pada Tabel 3.4 terdapat hasil uji dari Kolmogorov-Smirnov bisa diketahui nilai nya sebesar 0,200 maka hal tersebut dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 3.2 Uji Heteroskedasitsitas



Dilihat pada gambar 3.2 dapat dikatakan bahwa sebaran data menyebar diatas dan dibawah atau berada disekitar angka nol, Dinyatakan bahwa data berdistribusi secara normal jika data mengikuti garis diagonal.

Tabel 3.5 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	5,332	1,439		3,706	,000
	X1	-,064	,092	-,154	-,691	,492
	X2	-,074	,094	-,174	-,788	,433
	X3	,034	,068	,071	,501	,618

Sumber : Data Diolah Penulis, 2023

Berdasarkan tabel diatas tahun 2018 realisasi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Untuk Uji Heteroskedastisitas menggunakan Glejser variabel independen harus di regresikan dengan variabel absolute residual (ABS_RES) dengan kriteria pengujian yaitu, jika nilai Signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Maka dapat dilihat pada variabel Literasi Keuangan memiliki nilai Signifikansi 0,492 > 0,05 maka pada variabel Literasi Keuangan dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, pada variabel Inklusi keuangan yaitu 0,433 > 0,05 juga disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dan untuk variabel Peran Inovasi 0,618 > 0,05 maka pada variabel Peran Inovasi juga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pada 3 variabel yaitu Literasi Keuangan,

Inklusi Keuangandan juga Peran Inovasi, memiliki nilai Signifikansi lebih besar (>) dari 0,05 maka disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Gejala adanya multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Toleransi nya. Jika nilai VIF < 10 dan Toleransi > 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3.6 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					
		Unstandardized		Standardize		Collinearity	
		Coefficients		d		Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	6,350	2,366		2,684	,009	
	X1	,347	,152	,319	2,284	,025	,194 5,142
	X2	,074	,155	,066	,475	,636	,199 5,031
	X3	,613	,112	,482	5,450	,000	,485 2,061

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah penulis, 2023

Dapat dilihat pada Tabel 4.7 dapat dilihat hasil uji multikolinearitas yang mana kriteria pengujian untuk uji multikolinearitas ialah, jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10,00 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Melihat hasil pada Tabel 4.4 didapatkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki Nilai *Tolerance* 0,194 dan VIF 5,142 selanjutnya pada variabel Inklusi Keuangan memiliki Nilai *Tolerance* 0,199 dan VIF 5,031 kemudian pada variabel Peran Inovasi didapatkan nilai *Tolerance* 0,485 dan VIF 2,061. Pada rincian sebelumnya dapat dikatakan bahwa Asumsi Multikolinearitas sudah terpenuhi atau tidak terjadi gejala Multikolinearitas.

Tabel 3.7 Hasil Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a					
		Unstandardized		Standardize			
		Coefficients		d			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	6,350	2,366		2,684	,009	
	X1	,347	,152	,319	2,284	,025	
	X2	,074	,155	,066	,475	,636	
	X3	,613	,112	,482	5,450	,000	

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah penulis, 2023

Untuk mengetahui hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat melalui nilai koefisien regresi untuk variabel independen, Maka untuk perhitungan analisis persamaan regresi : $6,350+0,347X1+0,074X2+0,613X3$

1. Dapat dilihat pada Tabel 4.8, Nilai Constant = 6,350 yang mana dapat diartikan jika variabel

Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Peran Inovasi bernilai 0, Maka efek terhadap UMKM bernilai 6,350.

2. Lalu dilihat pada Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai koefisien 0,347 dapat diartikan jika variabel independen lainnya memiliki nilai tetap dan variabel Literasi Keuangan ada kenaikan 1% maka akan menyebabkan kenaikan pada (Y) Terhadap UMKM sebesar 0,347.
3. Untuk Variabel Inklusi Keuangan jika memiliki nilai sebesar 0,074 diartikan jika variabel independen lainnya memiliki nilai tetap dan variabel Inklusi keuangan ada kenaikan 1% maka akan menyebabkan kenaikan pada (Y) Terhadap UMKM sebesar 0,074.
4. Selanjutnya pada Nilai Koefisien Variabel Peran Inovasi bernilai 0,613 diartikan jika variabel independen lainnya memiliki nilai tetap dan variabel Peran Inovasi ada kenaikan 1% maka akan menyebabkan kenaikan pada (Y) Terhadap UMKM sebesar 0,613.

Uji t (Uji Hipotesis)

Uji t atau biasa disebut Uji Hipotesis guna mengetahui sejauh mana pengaruh dari sebuah variabel independen terhadap variabel independen. Uji t memiliki kriteria pengujian, dengan membanding nilai t hitung dengan T tabel juga dengan menilai melalui nilai signifikan pada hasil uji t. Jika nilai t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3.8
Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,350	2,366		2,684	,009
	X1	,347	,152	,319	2,284	,025
	X2	,074	,155	,066	,475	,636
	X3	,613	,112	,482	5,450	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah penulis, 2023

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM
 Penentuan T tabel pada signifikansi 5% dengan $df = n - k - 1 : \alpha/2$, maka menjadi $df = 100 - 3 - 1 = 96$ didapat nilai signifikansi sebesar 1,984. Melihat pada hasil Uji t. Maka dapat disimpulkan bahwa pada nilai t hitung > t tabel yaitu, sebesar $2,284 < 1,984$. Hal tersebut menunjukkan bahwa Ho Ditolak dan Ha Diterima. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh secara Signifikan terhadap variabel Kinerja UMKM.
2. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM
 Penentuan T tabel pada signifikansi 5% dengan $df = n - k - 1 : \alpha/2$, maka menjadi $df = 100 - 3 - 1 = 96$ didapat nilai signifikansi sebesar 1,984. Melihat pada hasil Uji t. Maka dapat disimpulkan bahwa pada nilai t hitung < t tabel yaitu, sebesar $0,475 < 1,984$. Hal tersebut menunjukkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Dengan begitu kesimpulannya ialah berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan tersebut, dapat dikatakan bahwa variabel Inklusi Keuangan tidak berpengaruh secara Signifikan terhadap variabel Kinerja UMKM.
3. Pengaruh Peran Inovasi Terhadap Kinerja UMKM
 Penentuan T tabel pada signifikansi 5% dengan $df = n - k - 1 : \alpha/2$, maka menjadi $df = 100 - 3 - 1 = 96$ didapat nilai signifikansi sebesar 1,984. Melihat pada hasil Uji t. Maka dapat disimpulkan bahwa pada nilai t hitung > t tabel yaitu, sebesar $5,450 > 1,986$. Hal tersebut menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan begitu dapat

disimpulkan bahwa variabel Peran Inovasi berpengaruh secara Signifikan terhadap variabel Kinerja UMKM.

Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien regresi yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 3.9
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,797 ^a	,636	,624	3,1676

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah penulis, 2023

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai Adjusted R square sebesar 0,624 yang artinya bahwa ketiga variabel Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan peran inovasi memiliki pengaruh sebesar 62,4% dan sisanya 37,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan peran inovasi terhadap kinerja, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Literasi Keuangan berpengaruh secara Signifikan terhadap kinerja umkm dikota pekanbaru. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan, maka akan semakin tinggi pula kinerja UMKM di Kota Pekanbaru. Pelaku UMKM di kota pekanbaru telah mengetahui dasar pembukuan kas keluar masuk, yang berdampak pada peningkatan kinerja UMKM. Inklusi Keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja umkm di kota pekanbaru. Artinya pelaku UMKM di kota pekanbaru tidak mendapatkan modal dari lembaga keuangan atau pihak bank melainkan menggunakan modal dari biaya pribadi, iuran bersama ataupun didukung dana dari keluarga. Peran Inovasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja umkm dikota pekanbaru. Artinya, UMKM di kota pekanbaru telah memahami proses inovasi dalam menggunakan metode produksi yang tepat, yang berdampak pada peningkatan kinerja UMKM di kota pekanbaru.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, diantaranya sebagai berikut ,Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan pengisian kuesioner, sehingga terdapat kemungkinan responden mengisi kuesioner dengan tidak bersungguh-sungguh sehingga akan berdampak pada data. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Peran Inovasi yang memiliki pengaruh sebesar 62,4% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut : Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan tambahan metode selain kuesioner agar memperoleh hasil yang objektif, misalnya melalui wawancara. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen seperti teknologi finansial, yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Kepada pemilik UMKM akan lebih baik jika dapat meningkatkan literasi keuangan dengan tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki, agar dapat mengelola keuangan usaha yang dijalankan dengan baik dan efisien serta, memiliki keunggulan dalam persaingan global. Disamping itu juga perlu inklusi keuangan, pelaku UMKM harus lebih proaktif dalam

mencari tahu mengenai informasi terkait produk dan layanan jasa keuangan. Agar dapat mempermudah dan pemanfaatan akses lembaga jasa keuangan melalui digital atau internet. Dan melakukan Inovasi pada ide-ide kreatif yang meliputi menciptakan produk baru, melakukan proses baru, serta memperkenalkan produk melalui pemasaran dan mengupgrade organisasi yang lebih baru. karena ketiga variabel ini dapat meningkatkan kinerja UMKMnya. Bagi pemerintah kota Pekanbaru, bahwa diharapkan pihak pemerintah khususnya dinas koperasi dan UMKM di kota Pekanbaru, sebaiknya harus lebih aktif dan secara merata dalam melakukan sosialisasi serta edukasi kepada UMKM Kota Pekanbaru mengenai pentingnya literasi keuangan, inklusi keuangan dan peran inovasi dalam meningkatkan kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlita, D. S., & Lawita, N. F. (2022). Pengembangan dan Keuntungan Basis Data Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Dinas Koperasi Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2177-2185.
- Ghozali, Imama. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Edisi Kesembilan. Cetakan IX. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtyas, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135-152.
- Ibor, B. I., Offiong, A. I., & Mendie, E. S. (2017). Financial inclusion and performance of micro, small and medium scale enterprises in Nigeria. *International Journal of Research Granthaalayah*, 5(3), 104–122.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>
- Iqbal, A., & Yuliandari, N. K. (2019). Determinan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Upaya Mendukung Banyuwangi sebagai Kota Tujuan Wisata. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 7(2), 175–188. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v7i2.3023>
- Rodiah, S., & Suriyanti, L. H. (2022). Determinan Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Pekanbaru Kota. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 297-309.
- Salsabila, D. R. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Kupang* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*, 15(1), 48-59.
- Santhi, N. H., & Affandi, Y. (2020). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (Ukm)(Studi Kasus Pada UKM Tenun Di Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 52-65.
- Saputra, R. H., Baba, J. A., & Siregar, G. Y. K. S. (2018). Penilaian kinerja dosen menggunakan modifikasi skala likert dengan metode simple additive weighting. *Explore: Jurnal Sistem Informasi dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia dan Informatika)*, 9(1).
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukriani, N. (2022). Pengaruh Inovasi dan Kreativitas Terhadap Kinerja Usaha Pelaku UMKM Kuliner di Kota Pekanbaru. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 1(2), 64-71.

- Sulistiyo, A., Putranto, A., & Hartiyah, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumberdaya Manusia, Inovasi Produk, Dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Wonosobo. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, 2(1), 97-113.
- Susdiani, L. (2020). Analysis The Influence Of Innovations To Micro, Small, And Medium Enterprise Performance Of Creative Industry In Padang City. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 450-465.
- Susilo, .J., Anisma, Y., & Sofyan, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 3(1), 1-10.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan moyo utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).